

## FAKTOR PROGNOSTIK LUARAN TORSIO TESTIS PADA ANAK DI RSUP DR SARDJITO

### Intisari

**Latar belakang:** Torsio testis merupakan keadaan darurat urologis yang disebabkan oleh puntiran *spermatic cord*. Manajemen yang tertunda dapat menyebabkan hasil yang buruk. Penelitian ini menelusuri beberapa faktor prognosis, termasuk usia, *onset*, gejala klinis, dan jumlah leukosit terhadap hasil luaran torsio testis (orkhidopeksi vs orchidektomi) pada anak – anak di Yogyakarta.

**Metode:** Pengamatan retrospektif yang dilakukan pada 23 pasien dengan torsio testis yang menjalani prosedur eksplorasi skrotum dari bulan Juli 2013 hingga November 2019 di Rumah Sakit Dr.Sardjito.

**Hasil:** Diagnosis torsio testis ditegakkan pada usia 154 bulan (*interquartile range* [IQR], 55-181). Demam merupakan satu - satunya faktor prognosis signifikan yang kuat untuk dilakukannya orchidektomi ( $p=0.017$ ), sementara faktor lainnya tidak, yaitu dengan nilai  $p$  0.672, 0.327, 0.461, 0.194, 0.633, 0.492, 0.492, 0.392, dan 0.492 untuk masing – masing faktor usia, *onset*, nyeri skrotum, nyeri perut, demam, hiperemia, edema, mual, muntah, dan jumlah leukosit. Pada uji regresi logistik juga menunjukkan bahwa demam merupakan faktor prognosis yang kuat untuk dilakukannya orchidektomi (OR=19.2; 95% CI=1.4 – 265.7;  $p=0.028$ ).

**Kesimpulan:** Pasien torsio testis dengan demam akan dilakukan orchidektomi. Penelitian *multicenter* dengan jumlah sampel yang lebih besar dibutuhkan untuk mengkonfirmasi lebih lanjut hasil temuan kami.

**Kata kunci :** torsio testis; onset; gejala klinis; angka leukosit; usia; orchidopeksi , orchidektomi.